

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui observasi, wawancara serta telaah dokumen terhadap implementasi program teknologi dan informasi dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru di masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Pandeglang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana penerapan program teknologi informasi yang dilakukan oleh MTS Negeri 2 Pandeglang dimulai dari evaluasi diri madrasah oleh tim penjamin mutu selanjutnya didapat profil madrasah. Standar yang masih lemah hasil evaluasi diri madrasah akan dijadikan program prioritas kegiatan. Penetapan program prioritas kegiatan dilakukan melalui rapat dewan guru dan komite yang selanjutnya membentuk panitia kegiatan. Penganggaran dana kegiatan diambil dari dana bantuan operasional sekolah yang dituangkan dalam rencana kerja anggaran madrasah tahunan. Untuk kualitas perencanaan kegiatan masih kurang, madrasah harus melengkapi semua tahapan kegiatan perencanaan yang diawali dari penyusunan rencana kerja madrasah yang dituangkan

kedalam rencana kerja tahunan yang didalamnya memuat rencana program prioritas.

2. Pelaksanaan penerapan program teknologi informasi difokuskan pada program peningkatan mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam bentuk pelatihan tentang pengenalan dan penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi seperti pemanfaatan aplikasi yang diperlukan untuk menunjang mutu kinerja kepala dan guru di masa pandemi covid-19. Aplikasi yang dapat dimanfaatkan seperti, penguasaan *classroom*, dan *google formulir*, pengisian rapot digital madrasah dan absensi online. Adapun kualitas dari pelatihan yang dilaksanakan sudah baik hal ini didukung dengan semangat guru untuk mengikuti kegiatan, pemateri kompeten, materi pelatihan sangat dibutuhkan dan anggaran yang memadai.
3. Masalah yang ditemukan ketika pelaksanaan penerapan program teknologi informasi dalam meningkatkan mutu kinerja kepala madrasah dan guru di masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 2 Pandeglang diantaranya adalah masih ada guru yang lemah dalam penguasaan teknologi informasi, belum melakukan pembelajaran berbasis aplikasi online serta nyaman dengan pelaporan manual.

4. Faktor pendukung penerapan program teknologi informasi diantaranya kepala madrasah sangat mendukung terhadap kegiatan peningkatan mutu guru, sumber daya manusia yang dimiliki terutama guru sudah memenuhi kualifikasi pendidikan serta memiliki jumlah siswa cukup banyak, motivasi untuk berubah sangat tinggi, fasilitas laboratorium komputer lengkap, pemateri profesional dan kompeten serta anggaran kegiatan mencukupi. Sedangkan faktor penghambat diantaranya kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi tidak sama, belum semua guru memiliki laptop, belum maksimalnya pemanfaatan aplikasi online dalam proses pembelajaran dan pelaporan kinerja serta penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang masih ketat sehingga kegiatan hanya bisa dilaksanakan di lingkungan madrasah
5. Cara mengatasi masalah dalam penerapan program teknologi informasi diantaranya selalu berkoordinasi dengan pengawas, kepala madrasah dan guru, melakukan pendampingan secara khusus kepada guru yang belum menguasai teknologi informasi, meminjamkan laptop madrasah kepada guru untuk belajar memperdalam penguasaan teknologi informasi, memaksimalkan penilaian kinerja kepala madrasah dan guru serta menekankan

pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran dan pelaporan kinerjanya.

6. Hasil dari penerapan program teknologi informasi dalam meningkatkan mutu kinerja kepala madrasah dan guru di masa pandemi covid-19 diantaranya terlaksannya program pelatihan dan workshop tentang teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru dimsa pandemi covid-19, hampir semua guru menguasai aplikasi online seperti *classroom*, *google formulir* serta pengisian rapot digital madrasah yang menunjang kegiatan madrasah untuk meningkatkan mutu kinerja di masa pandemi covid-19, guru dapat menerapkan pembelajaran online dengan maksimal, terlaksananya penilaian kinerja kepala madrasah dan guru di masa pandemi covid-19 dengan hasil penilaian kinerja kepala madrasah mencapai predikat “baik” dan guru mencapai predikat “amat baik”, meningkatnya prestasi siswa dalam kegiatan lomba berbasis online baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional serta beberapa siswa lolos tes online masuk madrasah pavorit.

B. Implikasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat yang berasal dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Didalam hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MTs Negeri 2 Pandeglang terhadap implemnasi program teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan guru dimasa pandemi covid-19. Implikasi yang penulis temukan diantaranya :

1. Dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) belum melakukan analisis lingkungan strategis madrasah, merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diharapkan, identifikasi tantangan nyata atau kesenjangan kondisi dan menentukan poin-poin kunci keberhasilan program kegiatan. Tidak ditemukan dokumen hasil review dan revisi draf Rencana Kerja Tahunan (RKT) jika terjadi perbaikan atau perubahan program prioritas yang akan dilaksanakan;
2. Hasil dari implementasi program teknologi informasi dalam meningkatkan mutu kinerja kepala madrasah dan guru di masa pandemi covid-19 sangat berdampak pada peningkatan kompetensi kepala madrasah dan guru terhadap penguasaan dan penerapan aplikasi berbasis online untuk meningkatkan mutu kinerja serta berdampak juga pada peningkatan prestasi siswa

dalam mengikuti berbagai kompetisi berbasis online baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

C. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian serta membuat kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak terkait untuk mendapatkan manfaat sebagaimana di harapkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Kepala Madrasah

Ketika madrasah akan menyusun suatu program kegiatan, maka program kegiatan tersebut harus tercantum di Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan dijadikan salah satu program prioritas pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk direalisasikan pada tahun berjalan. Dalam penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) harus melalui tahapan-tahapan tertentu yang seperti a) melakukan analisis lingkungan strategis madrasah; b) melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini; c) merumuskan dan menetapkan situasi dan kondisi yang diharapkan; d) identifikasi tantangan nyata (kesenjangan kondisi); e) merumuskan visi madrasah; f) merumuskan misi madrasah; g)

menentukan poin-poin kunci keberhasilan; h) menentukan rencana biaya atau alokasi dana; dan i) monitoring atau evaluasi;

2. Guru

Implementasi program teknologi informasi dalam meningkatkan mutu kinerja guru di masa pandemi covid-19 sangat perlu diikuti dengan seksama oleh semua guru. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru terhadap penguasaan IT serta penerapan aplikasi berbasis online dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan pelaporan kinerja berbasis online.

3. Pengawas Madrasah

Pengawas madrasah dan tim penilai kinerja kepala madrasah dan guru, wajib melaksanakan penilaian kinerja kepala madrasah dan penilaian kinerja guru setiap tahun untuk mengetahui mutu kinerja kepala madrasah dan guru serta didokumentasikan sebagai acuan menyusun rencana program kegiatan tahun berikutnya.

4. Kementerian Agama Kabupaten

Lembaga pemerintah terutama Kementerian Agama Kabupaten harus mewajibkan kepada lembaga pendidikan formal seperti madrasah untuk melengkapi serta memahami regulasi tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPE) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) mulai dari standar kompetensi lulusan, standar

isi, standar proses, standar penilaian, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana serta standar pembiayaan sebagai acuan dalam menyelenggarakan suatu lembaga pendidikan.